

OBSERVASI 1

Nama : Dewi Purnamawati, S.Si.
Jabatan : Sekretaris dan personalia.
Hari/Tanggal : kamis, 9 juni 2016.
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Kantor LAZIS YBW UII, gedung UII lantai 1, jalan cik di tiro No 1 Yogyakarta.

Ibu Dewi Purnamawati sekilas menjelaskan tentang LAZIS YBW UII mengenai kinerja, fungsi dan peran LAZIS YBW UII di dalam masyarakat. Untuk lebih jelasnya lagi, beliau langsung mengarahkan peneliti kebagian yang berperan langsung dalam pelaksanaan program-program LAZIS YBW UII yaitu bapak Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I selaku pelaksana Bidang pengembangan ekonomi, pendidikan dan pelatihan. Selanjutnya ibu Dewi menjadwalkan pertemuan antara peneliti dengan bapak Zaenal pada hari Jum'at 17 juni 2016. Sebelum pertemuan dilakukan, ibu dewi meminta lampiran daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti melalui email.

OBSERVASI 2

Nama : Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I.
Jabatan : Bidang pengembangan ekonomi, pendidikan dan pelatihan.
Tanggal : jum'at 17 juni 2016
Tempat : Kantor LAZIS YBW UII, gedung UII lantai 1, jalan cik di tiro No 1 Yogyakarta.

Pertemuan dengan bapak Zaenal bertempat di kantor LAZIS YBW UII, bapak Zaenal menerangkan fungsi dan peran LAZIS YBW UII secara lebih terperinci, termasuk program-program yang telah dilaksanakan pada tahun 2016. Program-program yang dilaksanakan ada banyak namun informasi lebih terperinci seputar program pengembangan ekonomi produktif, yaitu ternak master, bina insan terampil dan bina usaha kecil untuk internal dan eksternal UII.

Pada program ternak master, LAZIS YBW UII menerapkan sistem modal bergulir, modal yang diberikan kepada peternak sebanyak 45 juta yang nantinya akan dibelikan bibit unggul, pakan ternak dan perawatan. karena masa ternak jangka panjang maka program dilakukan selama 4 tahun, pengangsuran modal juga disesuaikan dengan siklus ternak (siklus melahirkan anakan). setelah modal yang diangsur itu lunas, maka uang tadi akan digulirkan lagi ke peternak yang lain dan begitupun seterusnya, pengangsuran modal tidak disertai bagi hasil ataupun bunga, jadi peserta hanya harus mengembalikan modal yang telah diberikan oleh LAZIS YBW UII. Hal ini diberlakukan untuk menghindari penyalahgunaan dana yang telah dipinjamkan LAZIS YBW UII.

Berikutnya adalah program bina usaha kecil untuk internal dan eksternal UII. untuk internal sendiri, target program adalah pekerja dari internal UII itu sendiri yang berprofesi sebagai satpam, cleaning service, dan buruh. Modal yang diberikan sebanyak Rp1.500.000 berupa peminjaman modal uang yang nantinya harus diangsur selama 2 tahun. Sedangkan yang eksternal mustahiknya dari masyarakat umum yang kurang mampu yang didapatkan dari hasil rekomendasi para dosen, takmir masjid dan orang yang dipercaya oleh LAZIS YBW UII. modal yang diberikan berupa satu set gerobak angrkingan lengkap beserta peralatannya dan juga modal awal sebesar Rp300.000 untuk membeli bahan yang harus dimasak.

OBSERVASI 3

Nama : Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I.
Jabatan : Bidang pengembangan ekonomi, pendidikan dan pelatihan.
Tanggal : jum'at 24 juni 2016
Tempat : Kantor LAZIS YBW UII, gedung UII lantai 1, jalan cik di tiro No 1 Yogyakarta.

Pada pertemuan pertama, peneliti kurang merasa puas dalam mendapatkan info karena bapak Zaenal lebih fokus pada program ternak master, dengan modal 45 juta maka peserta bukan lagi termasuk pengusaha sektor informal yang seharusnya mempunyai modal lebih kecil. Jadi peneliti memutuskan untuk bertemu dengan bapak Zaenal untuk membahas program-program yang lebih kearah sektor informal.

Di pertemuan kedua, bapak Zaenal menerangkan tentang strategi implementasi program-program dari LAZIS YBW UII dan dampak program LAZIS YBW UII terhadap penganggulangan kemiskinan. Program besar LAZIS YBW UII ada tiga yaitu , bidang pemberdayaan ekonomi produktif, sosial kesejahteraan masyarakat, yang terakhir adalah dakwah. Tiga bidang ini mempunyai peran masing-masing yang mempunyai satu tujuan yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, menanggulangi kemiskinan dan membentuk masyarakat ygn mandiri.

Kemiskinan bukan masalah yang mudah untuk diatasi, yang membuatnya sulit adalah faktor dari kemiskinan yang beragam, ada yang miskin karena harta dan ada yang miskin karena mental. Peran masing-masing bidang berkesinambungan, bersama untuk menaikkan taraf hidup rakyat miskin.

Peneliti mencoba mengerucutkan pada bidang pemberdayaan ekonomi produktif pada wawancara kali ini, lalu bapak zaenal menerangkan program-program yang dijalankan dibidang pemberdayaan ekonomi produktif. Programnya antara lain, Program bina usaha kecil yang pesertanya akan dibedakan menjadi dua grup yaitu intern dan ekstern UII, yang kedua adalah Ternak makro yaitu pendanaan kepada peternak dan petani yang bertujuan untuk membiayai ternak kambing yang nantinya akan dikembangbiakkan atau diperah susunya, dan yang ketiga

adalah Bina insan terampil yang berupa pelatihan barber dan boga dengan peserta adek-adek dari beberapa panti asuhan yang ada di wilayah yogyakarta.

Bapak zaenal menerangkan bagaimana proses LAZIS YBW UII dalam menyeleksi calon peserta programnya untuk menghindari hal yang negatif seperti peserta yang nakal, tidak menggunakan bantuan dengan amanah dll. Proses seleksinya antara lain jalur rekomendasi dari para takmir atau dosen, disini pihak LAZIS YBW UII bekerja sama dengan takmir seputar daerah Yogyakarta untuk menyeleksi calon peserta program yang akan diadakan oleh pihak LAZIS YBW UII, Dengan begitu akan lebih mudah menemukan calon peserta yang amanah. Lalu akan ditindak lanjuti dengan surat keterangan tidak mampu dari rt/rw atau kecamatan setempat, setelah itu akan dilakukan tinjau lokasi dari pihak LAZIS YBW UII untuk memastikan data dengan riil di lapangan si calon peserta. Dengan proses seleksi yang ketat tersebut, LAZIS YBW UII berusaha untuk menemukan calon peserta yang baik dan amanah yang mau diajak untuk maju dan berkembang.

Dan untuk program bina usaha kecil, program ini yang paling cocok dengan kriteria yang penulis maksud, yaitu pengusaha sektor informal. Nilai dana bantuan yang diberikan cukup kecil yaitu 1,5-2,5 juta rupiah saja. Untuk program bina usaha kecil dibagi menjadi dua kelompok yaitu intern UII dan ekstern UII. Pada intern UII, peserta terdiri dari cleaning service, satpam dan pegawai yang gajinya relatif kecil. Pada bidang ini, peserta diberikan bantuan sebesar 1,5 yang nantinya harus diangsur ke LAZIS YBW UII tiap 2 bulan sebanyak 250, jadi total dalam waktu 1 tahun modal sudah harus kembali ke LAZIS YBW UII, yang nanti pada akhirnya akan dikembalikan lagi ke para peserta setelah terkumpul 1,5 juta. Adapun uang pemberian LAZIS YBW UII digunakan untuk usaha secara bebas oleh peserta, ada yang menggunakan untuk usaha itik, ternak lele, bengkel, aksesoris, pulsa dll yang nantinya peserta harus melaporkan kegiatan usahanya kepada LAZIS YBW UII setiap dua bulan sekali sambil membayar angsuran 250 dan mendengarkan ceramah atau pelatihan yang diadakan oleh LAZIS YBW UII.

Untuk program bina usaha kecil ekstern, LAZIS YBW UII memilih calon peserta dari luar lingkungan UII dan bekerja sama dengan pihak takmir masjid untuk menentukan calon pesertanya. Untuk program bina usaha kecil ekstern, pihak LAZIS YBW UII telah menyiapkan program angkringan sehat barokah yaitu pelatihan dan pengadaan seperangkat alat angkringan lengkap. Peserta akan mendapatkan seperangkat alat angkringan lengkap yang berupa gerobak dan segala isinya termasuk uang Rp300.000 untuk digunakan sebagai modal beli nasi, bahan lauk, minuman dan lain sebagainya. Pada program angkringan sehat barokah pihak LAZIS YBW UII akan melakukan monitoring aktif yaitu tinjau lokasi dan pengecekan laporan keuangan jumlah pendapatan harian dari tiap-tiap peserta. Dengan bekerja sama takmir masjid alhamdulillah tingkat amanah peserta meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari 3 peserta yang mengundurkan diri dari program namun tetap melapor. Jika terjadi hal demikian maka pihak LAZIS YBW UII akan menarik gerobaknya dan akan digulirkan ke peserta yang lainnya. Dan terakhir penulis diberikan data keuangan angkringan sehat barokah oleh pihak Lazis.